



## **ANALISIS PENDAPATAN REGIONAL WILAYAH JAWA TENGAH BESERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI (2010-2020)**

**Arvin Lim<sup>1</sup>, Alfiandi Wolvinson<sup>2</sup>, Cerina<sup>3</sup>, Ricky Wibowo<sup>4</sup> dan  
Sweet Chen<sup>5</sup>**

Universitas Internasional Batam<sup>1,2,3,4 dan 5</sup>

1941157.Arvin@uib.edu<sup>1</sup>, 1941179.Alfiandiwolvinson@uib.edu<sup>2</sup>,

1941035.Cerina@uib.edu<sup>3</sup>, 1941320. Ricky@uib.edu<sup>4</sup> dan

1941122.Sweet@uib.edu<sup>5</sup>

Diterima:

**16 Mei 2021**

Direvisi:

**22 Mei 2021**

Disetujui:

**14 Juni 2021**

### **Abstrak**

Perekonomian di Jawa Tengah telah berkembang baik sekali, namun kenaikan tidak terjadi secara merata menyatukan lokal dan daerah perkotaan. Pemeriksaan ini digiring untuk mencari konditon pembangunan moneter Jawa Tengah tahun 2010-2020, untuk memberikan garis besar bagi daerah setempat, otoritas publik dan berbagai landasan kondisi keuangan saat ini di Provinsi Jawa Tengah. Pemeriksaan ini memanfaatkan informasi dari situs *web online* BPS Badan Pusat Statistik untuk persiapan tambahan memanfaatkan *IWtechnique*, *Klassen Typology* dan LQ. Laju pembangunan PDRB Provinsi Jawa Tengah pada 2020 telah berkurang kontras dengan tahun 2019. Dalam mencari gaji publik, ada beberapa metodologi, khususnya pendekatan penciptaan, pendekatan pembayaran dan pendekatan penggunaan. Dari tingkat gaji publik, pada saat itu dipartisi oleh penduduk, itu akan ditemukan membayar per kapita negara. Selain itu, ia juga memeriksa hubungan antara gagasan pembayaran publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan pendapatan wilayah Jawa Tengah dan faktor-faktor yang menyebabkannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis analisis regresi. Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu tingkat pertumbuhan PDB Jawa Sentral 2010 telah menurun dibandingkan 2019 mengalami peningkatan akan tetapi untuk 2019-2020 itu menurun. Ini berbanding terbalik dengan pendapatan per kapita yang terus meningkat dibandingkan periode sebelumnya. dan dapat dilihat dari tabel 1 sampai dengan 3 agar dapat mengetahui titik permasalahan yang terjadi.

**Kata kunci:** *Produk Domestik Regional Bersih (PDRB); Pendapatan Per Kapita; Hubungan Antara Konsep Pendapatan Nasional*

---

### **Abstract**

*The economy in Central Java has grown very well, but the increase has not occurred evenly uniting local and urban areas. This examination was led to seek the central Java monetary development conference in 2010-2020, to provide an outline for local areas, public authorities and various foundations of the current financial condition in Central Java Province. This examination utilizes information from the BPS Central Statistics Agency's online website for additional preparation utilizing IW technique, Klassen Typology and LQ. The pace of development of central Java Province GDP in 2020 has been reduced in contrast to 2019. In the search for public salaries, there are several methodologies, in particular the creation approach, the payment approach and the usage approach. From the level of public salaries, at the time it was partitioned by the population, it would be found to pay per capita of the state. In addition, he also examined the relationship between the idea of public payments. This study aims to find out the calculation of revenues in Central Java and the factors that cause it. This research uses quantitative analysis method. The method used to test the hypothesis of regression analysis. The results of the data analysis in this study can be concluded several things, namely the GDP growth rate of Central Java 2010 has decreased compared to 2019 has increased but for 2019-2020 it decreased. This is inversely proportional to the income per capita that continues to increase compared to the previous period. and can be seen from table 1 to 3 in order to know the problem point that occurred.*

**Keywords:** Net Regional Domestic Product (GDP); Per Capita Income; The Relationship Between The Concept of National Income

---

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia yang tentunya tidak dapat terlepas dari masalah yang terkait dengan ketenagakerjaan (Iksan et al., 2020). Masalah ketenagakerjaan yang sering dihadapi Indonesia adalah angkatan kerja yang terlalu cepat, namun tidak diimbangi dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia (Rohani, 2012). Peningkatan pertumbuhan yang terjadi di Provinsi DIY dan Jawa Tengah terbukti memiliki masalah potensial karena pertumbuhan tidak diikuti oleh ekuitas pendapatan masing-masing kabupaten (Larasati, 2017). Beberapa daerah di Provinsi DIY dan Jawa Tengah, misalnya Kota Semarang, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Kudus, Kota Surakarta dan Kota Magelang memiliki pendapatan per kapita sangat tinggi (Sasana, 2016), tetapi daerah lain memiliki pendapatan per kapita yang sangat rendah. Wilayah yang memiliki pendapatan per kapita yang relatif rendah adalah Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Tegal, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon dan Kabupaten Gunung Kidul.

Pendapatan Nasional dapat berarti Produk Domestik Bruto (PDB), juga dapat berarti Produk Nasional Bruto atau PNP dan dapat berarti Pendapatan Nasional, yang juga merupakan pemahaman Pendapatan Nasional, dari tiga konsep sebelumnya, masih ada konsep lain yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian ekonomi suatu negara setiap tahun. Dapat dikatakan bahwa suatu ekonomi tumbuh apakah pendapatan per kapita dalam durasi cenderung meningkat.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk menentukan kondisi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah pada periode 2020. Analisis dilakukan dengan menggunakan data ekonomi Provinsi Jawa Tengah dan Periode Kabupaten/Kota 2015-2019 yang diproses dengan metode sederhana yang mencakup Indeks Williamson Klassen dan Rasio Lokasi. Diharapkan untuk memberikan gambaran umum masyarakat, pemerintah dan lembaga-lembaga lain terhadap kondisi ekonomi saat ini di Provinsi Jawa Tengah dan menjadi pertimbangan dalam pengembangan strategi yang tepat untuk melakukan kesejahteraan ekonomi.

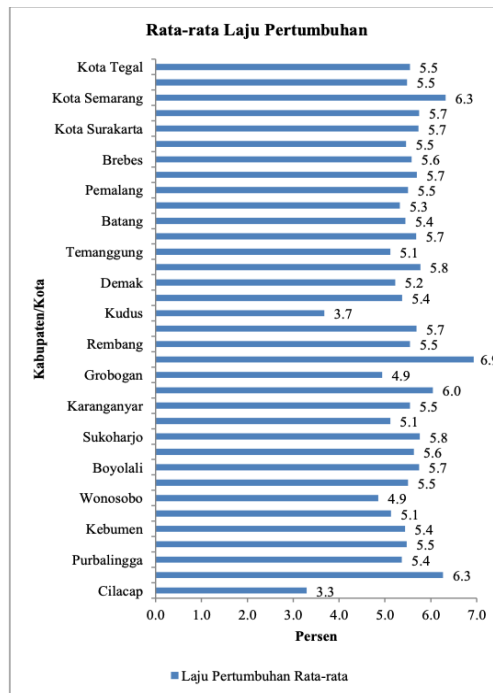
Tujuan menjelajahi pendapatan nasional adalah untuk mengevaluasi tingkat kemajuan dan pertumbuhan suatu negara, untuk mendapatkan pemikiran maksimum atas nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh DÍgaro dalam setahun, dan untuk membuat konsep program lama perkembangan term manfaat menjelajahi pendapatan nasional adalah untuk mengetahui tentang perjanjian dalam perekonomian suatu negara, dapat membandingkan kondisi ekonomi antara daerah atau antara provinsi dan juga dapat membandingkan kondisi ekonomi negara lain dengan negara-negara lain.

Tabel 1 : Pendapatan PDRB Jawa Tengah 2010-2020

Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Products</i>	
2010	623.224.621,33
2011	692.561.627,45
2012	754.529.436,05
2013	830.016.016,43
2014	922.471.181,11
2015	1.010.986.637
2016	1.087.316.682,68
2017	1.172.794.523,68
2018	1.268.261.165,59
2019	1.361.567.356,73
2020	1.348.600.397,72

Sumber: *Jateng BPS*

Jika ketimpangan di Indonesia dilihat berdasarkan provinsi, terdapat lima provinsi dengan tingkat ketimpangan di atas 0,40 pada tahun 2017, yaitu DKI Jakarta sebesar 0,413, Jawa Barat sebesar 0,403, Yogyakarta sebesar 0,432, Sulawesi Selatan 0,407 dan Gorontalo sebesar 0,430 (Nadya & Syafri, 2019) dan dapat dilihat bahwa pendapatan di tahun 2020 mengalami penurunan, bisa dikarenakan beberapa faktor, contohnya seperti pandemik Covid-19 yang terjadi dan berikut adalah rata-rata laju pertumbuhan PDRB Jawa Tengah di berbagai wilayah. Ekonomi klasik dan ekonomi neoklasik seperti Adam Smith, David Ricardo menjelaskan bahwa setidaknya ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan suatu negara, yaitu jumlah penduduk. Dari tindakan modal, sumber daya alam dan luas lahan dan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, daerah dapat melaksanakan pungutan dalam bentuk penerimaan pajak, retribusi, dan penerimaan lainnya yang sah yang diatur dalam Undang-Undang (Yasin, 2020).



Gambar 1. Laju Pertumbuhan Rata-Rata PDRB Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah

Adapun salah satu indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi yang terjadi yaitu dengan melihat pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut (Hidayah & Tallo, 2020). Analisis tipologi Klassen dapat digunakan untuk menggambarkan pola dan struktur pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah otonomi baru. Menurut (Ciptawaty, 2019) analisis tipologi Klassen digunakan karena ada hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan proses pengembangan satu dimensi dan diukur dengan meningkatkan hasil dan hasil pendapatan (Sari et al., 2019).

Dalam upaya menentukan kontribusi sektor bisnis pada perekonomian Provinsi Tengah Jawa, analisis tipologi sektoral Klassen dilakukan. Hasil analisis tidak menunjukkan bahwa keberadaan sektor yang lebih tinggi yang memiliki kontribusi tinggi terhadap perekonomian.

Tabel 2. Tipologi Klassen

Tipologi Klassen	
Potensial	Industri pengolahan, Kontruksi dan Perdagangan (Besar dan Eceran)
Berkembang	Informasi dan Komunikasi, <i>Real Estate</i> , Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan, Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya
Terbelakang	Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan dan Jasa Asuransi Keuangan

Sumber: *Publikasi Provinsi Jawa Tengah dalam Angka Periode 2010-2020* (Data diolah)

*Location Quotient* (LQ) menurut (Wati & Arifin, 2019) ini adalah metode tidak langsung dari ekonomi dasar yang membandingkan bagian dari pekerjaan atau nilai sektor-sektor tertentu di daerah yang diinginkan dengan bagian dari pekerjaan atau nilai

tambah yang sama dari sektor di tingkat nasional. Dalam upaya menentukan pengembangan sektor bisnis pada periode itu, analisis DLQ dilakukan. Sektor dengan koefisien DLQ terbesar atau sama dengan satu ( $\geq 1$ ) menunjukkan bahwa sektor ini dapat diharapkan menjadi sektor dasar, sedangkan sektor dengan nilai DLQ kurang dari satu ( $<1$ ) menunjukkan bahwa sektor ini tidak dapat diharapkan akan menjadi sektor dasar di masa depan. Nilai DLQ pada tabel 3 menunjukkan keberadaan suatu sektor yang memiliki harapan untuk menjadi sektor dasar, yaitu industri pengolahan, perdagangan (besar dan pengecer) dan perbaikan otomotif dan sepeda motor. Sementara sektor bisnis yang memiliki koefisien DLQ terendah meliputi sektor penambangan, penggalian dan layanan perusahaan. Dengan cara ini, harapan sektor ini menjadi atasan sektor yang sangat rendah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang terkait dengan pengaruh pendapatan lokal, dana alokasi umum, dana penugasan khusus dan dana partisipasi imbalan dalam perhitungan karyawan dan angka statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah kabupaten dan kota-kota di Provinsi Tengah Jawa, yang mencakup 29 wilayah dan 6 wilayah kota sehingga total luas populasi di luar 35 data yang digunakan adalah populasi seperti sampel.

Dalam penelitian ini, uji statistik nonparametrik dari Kolmogorov-Smirnov (K-S) diuji menggunakan. Mereka dapat dikatakan bahwa data normal jika memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis analisis regresi. Multiple linear adalah Dalam analisis statistik digunakan untuk menentukan efek dari beberapa variabel independen dalam variabel dependen (Darmawan et al., 2019). Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan regional asli (PAD), PDRP Ini adalah nilai total produk barang dan jasa yang diproduksi oleh wilayah tertentu (wilayah) dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor properti. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari peningkatan PDB berdasarkan harga konstan yang mencerminkan peningkatan produk dan layanan produk (Vinda, 2021).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produk-produk nasional regional mentah dalam harga pasar adalah nilai tambah dari nilai bruto yang muncul dari semua sektor ekonomi di suatu daerah (Prasetyaningsih, 2015). Menambahkan nilai adalah nilai tambah dari kombinasi faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi (Purwaningsih, 2015).

Perbedaan antara konsep bersih di sini dan konsep kasar, adalah disebabkan oleh konsep kasar di atas. Susut nilai masih termasuk di dalamnya, sementara dalam konsep komponen susut nilai bersih ini telah dikeluarkan. Oleh itu, produk kasar serantau negara berdasarkan harga pasaran susut nilai yang dikurangkan akan diperolehi oleh produk kebangsaan serantau bersih berdasarkan harga pasaran.

Hasil analisis data dalam penelitian ini yaitu tingkat pertumbuhan PDB Jawa Sentral 2010 telah menurun dibandingkan 2019 mengalami peningkatan akan tetapi untuk 2019-2020 itu menurun. Ini berbanding terbalik dengan pendapatan per kapita yang terus meningkat dibandingkan periode sebelumnya. dan dapat dilihat dari table 1 sampai dengan 3 agar dapat mengetahui titik permasalahan yang terjadi. Berdasarkan metode tipologi Klassen, sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah termasuk dalam bidang relatif, sehingga perhatian dan strategi khusus, terutama dari lembaga pemerintah dengan menangani kondisi ini. Upaya yang dapat dilakukan memaksimalkan sektor bisnis

bahwa, sesuai dengan analisis metode tipologi Klassen, masih dalam kategori potensial, diharapkan akan dipicu dan ditingkatkan oleh perekonomian di daerah tertunda. Analisis Rasio Lokasi dibuat sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan sektor bisnis di Jawa Tengah, hasilnya menunjukkan bahwa sektor bisnis atas yang dimiliki oleh Provinsi Tengah Jawa adalah layanan pengolahan dan pendidikan bisnis sektor. Namun, ada sektor bisnis yang masih dalam tahap pengembangan di provinsi tengah Jawa yang mencakup sektor bisnis, perbaikan dan sepeda motor mobil; Selain akomodasi, makan dan penyedia minum, sementara bisnis lainnya, mereka masih dalam kategori penundaan. Namun, itu menunjukkan perlunya studi tambahan untuk mengetahui strategi dan sektor bisnis, yang dapat menjadi prioritas untuk berkembang menjadi sektor bisnis superior lainnya di Provinsi Tengah Jawa (Prasetyawan, 2015).

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tingkat pertumbuhan PDB Jawa Sentral 2010 telah menurun dibandingkan 2019 mengalami peningkatan akan tetapi untuk 2019-2020 itu menurun. 2. Berdasarkan metode tipologi Klassen, sebagian besar kabupaten / kota di provinsi Jawa Tengah termasuk dalam bidang relatif. Analisis Rasio Lokasi (LQ) dibuat sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan sektor bisnis di Jawa Tengah

### **BIBLIOGRAPHY**

- Ciptawaty, U. (2019). Pola Pertumbuhan Ekonomi Daerah Otonomi Baru (DOB) Berdasarkan Tipologi Klassen di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 136–143.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Hidayah, R. A. D. N., & Tallo, A. J. (2020). Analisis Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2019 dengan Metode Indeks Williamson, Tipologi Klassen dan Location Quotient. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 339–350.
- Iksan, S. A. N., Arifin, Z., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(1), 42–55.
- Larasati, I. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2016*. Universitas Islam Indonesia.
- Nadya, A., & Syafri, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52.
- Prasetyaningsih, E. D. W. (2015). Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komoditas Salakdi Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 514–529.
- Prasetyawan, E. (2015). *Analisis Keterkaitan Sektor Industri Pengolahan Dan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Jawa Timur*. Universitas Jember.
- Purwaningsih, R. (2015). Analisis nilai tambah produk perikanan lemuru Pelabuhan Muncar Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(1), 13–23.
- Rohani, R. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Ketersediaan Lapangan Kerja di Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 1(1),

51–71.

- Sari, I. P., Riyono, B., & Supandi, A. (2019). Indeks Pembangunan Manusia di Madura: Analisis Tipologi Klassen. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)* Vol, 6, 82–95.
- Sasana, H. (2016). Pengaruh Belanja Pemerintah Daerah Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 25(1).
- Vinda, M. (2021). *Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011-2018)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Wati, R. M., & Arifin, A. (2019). Analisis Location Quotient dan Shift-Share Sub Sektor Pertanian di Kabupaten Pekalongan Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi-QU*, 9(2).
- Yasin, M. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 465–472.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)